

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL OJS (Judul Artikel, Sekitar 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Jenis Huruf Trebuchet MS 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis Pertama (Trebuchet MS 11, Bold, spasi 1)

Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan Alamat e-mail (Trebuchet MS 10, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis Kedua, dan seterusnya

Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan Alamat e-mail

Abstrak (Trebuchet MS 10, Bold, spasi 1, *spacing after 2 pt*)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan batas pengetikan lebih sempit dari batas pengetikan teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal, atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi guna mempermudah pencarian judul penelitian dan abstraknya.

Kata kunci: isi, format, artikel.

Abstract

An Abstract is brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or dicipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by dicipline and publisher requirements. Abstract are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN (Font Trebuchet MS 11, Bold, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Bagian pendahuluan berisi: 1) latar belakang permasalahan penelitian; 2) rencana pemecahan masalah; 3) rumusan tujuan penelitian; 4) ringkasan kajian teoritik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini juga kadang-kadang memuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan berkisar 2-3 halaman dan diketik dengan spasi 1,5.

Awal paragraf setelah sub-judul atau anak sub-judul rapat dengan tepi atau batas pengetikan kiri, setelah paragraf pertama (mulai paragraf kedua maka disetiap awal

paragraf dibuat menjorok ke dalam (pengaturan *paragraph* bagian *Indentation* pilih *First Line 1,27 cm*).

Template untuk format artikel ini dibuat dalam Microsoft Word 2013 yang kompatibel dengan Microsoft Word versi sebelumnya. *Template* ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *e-journal*.

Batang tubuh teks menggunakan font Trebuchet MS, ukuran 11, regular, spasi 1,5 *spacing before 0 pt, spacing after 0 pt*.

METODE (Font Trebuchet MS 11, Bold, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, yang berisi: 1) rancangan penelitian; 2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); 3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; 4) serta teknik analisis data. Jika penelitian menggunakan alat dan bahan, maka perlu dijelaskan spesifikasi alat dan bahannya.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, fenomenologi, dan lain-lain, maka perlu dicantumkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, serta informan atau narasumber yang ikut membantu disertai cara-cara pengumpulan data penelitian, lokasi penelitian, serta keabsahan data hasil penelitian. Sangat disarankan untuk menghindari penggunaan anak sub-judul pada bagian ini. Namun jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dituliskan dengan format biasa (huruf kapital diawal kata dan cetak tebal atau *bold*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian inti dari artikel hasil penelitian yang umumnya adalah bagian terpanjang dari sebuah artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil bersih tanpa perlu dicantumkan proses analisis data atau proses pengujian hipotesis. Cukup hanya hasil dari proses analisis atau hasil dari pengujian hipotesis yang disajikan dalam bagian ini. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian dapat digunakan tabel dan grafik, yang tentunya

diikuti dengan kalimat penjelas yang membahas mengenai tabel atau grafik tersebut.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub-topik sub-topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: 1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; 2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; 3) menginterpretasi atau menafsirkan temuan-temuan penelitian; 4) mengaitkan hasil penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; 5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau teori teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori atau teori lama.

Dalam suatu artikel, terkadang tidak dapat dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut diberikan contoh penulisan format anak subjudul dalam penulisan artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang telah umum digunakan seperti IEEE, SI, MKS, ZEE, NKRI, SM, M, Rp. tidak perlu diberi keterangan atau kepanjangannya. Akan tetapi akronim yang tidak terlalu populer atau buatan penulis sendiri seperti MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat diberi keterangan kepanjangannya. Usahakan untuk menghindari penggunaan akronim pada judul artikel, kecuali jika tidak mungkin untuk dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.

Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” atau “webers per meter persegi”, jangan tuliskan “webers/m²”.

Persamaan dan Rumus

Persamaan dan rumus dituliskan melalui fitur *symbol* atau *equation* dalam Microsoft Word

dengan jenis font Cambria Math ukuran 11. Jika terdapat beberapa persamaan atau rumus, maka beri nomor persamaan atau rumus. Nomor persamaan dan rumus tidak dibedakan dan seharusnya ditulis secara berurutan, dan diletakkan di bagian paling kanan, yakni (1), (2), (3), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan dan rumus lebih ringkas. Berikut contoh penulisan persamaan dan rumus:

$$2 + 2 = 2 \quad (1)$$

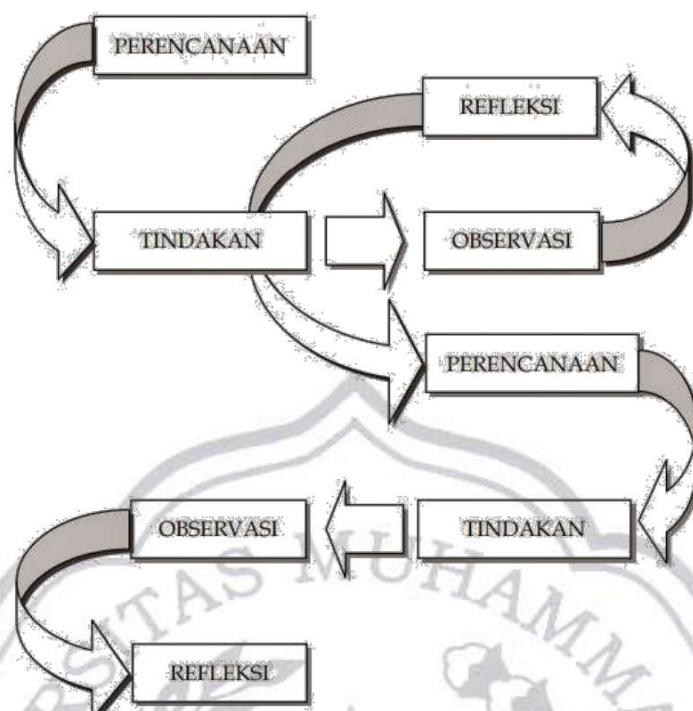
$$(1) + 2 = 3 \quad (2)$$

Tabel dan Gambar

Apabila dalam artikel memerlukan keberadaan tabel sebagai penjelas untuk menyajikan data-data dalam bentuk matrik, maka tabel harus dibuat sederhana mungkin akan tetapi tidak mengurangi nilai penting data yang disajikan. Tabel dibuat tanpa format halaman kolom koran (kolom tunggal) dengan penempatan nama tabel diletakkan di atas tabel, dan data dalam tabel spasi 1 dengan *before after spacing* 0 pt. Garis vertikal pada sisi kiri-kanan tabel (*border* kiri dan kanan) disamarkan atau tidak diperlihatkan dan keterangan pada kepala tabel bercetak tebal/*bold*. Seperti contoh format tabel berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Tabel	Kepala Tabel
	Sub-kepala kolom tabel	Sub-kepala kolom tabel
Isi	Isi Tabel	Isi Tabel
Isi	Isi Tabel	Isi Tabel



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas mengadopsi Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriadmadja, 2012:66)

Sedangkan untuk gambar sebagaimana contoh di atas, keterangan dan nomor gambar diposisikan berada di bawah gambar. Untuk gambar, disarankan menggunakan fitur *text box* pada Microsoft Word untuk menampung gambar atau grafik dengan tanpa warna *background* dan tanpa garis *border text box*, hal ini dikarenakan hasil akan cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding dengan fitur *insert* gambar atau grafik secara langsung.

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri dari sebuah artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan penulisnya untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dahulu

diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk). Dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka

Daftar Pustaka harus lengkap dan didalamnya memuat daftar acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Daftar acuan yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah yang benar-benar dirujuk dan dicantumkan. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar rujukan yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya harus mengikuti ketentuan.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan tidak secara langsung dan tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi terlebih dahulu diringkas dan disimpulkan.

Seperti contoh, Kochhar (2008:399) mengemukakan bahwa kunci dalam pembelajaran sejarah adalah urutan waktu, dari urutan waktu maka dapat dibangun pemahaman akan masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan tanda kurung buka dan kurung tutup. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik.

Nama pengarang yang ditulis adalah nama belakang jika nama pengarang lebih dari satu kata, dan ini diikuti dengan format penulisan Daftar Pustaka dimana nama pengarang ditulis dengan nama belakang terlebih dahulu dipisahkan dengan koma dan dilanjutkan dengan nama depan.

Nama pengarang dalam acuan ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti dengan koma. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan tahun dan nomor halaman buku atau artikel yang dijadikan rujukan dengan dipisahkan tanda titik dua tanpa jarak antara tahun dan nomor halaman. Sebagai contoh: model pembelajaran garis perkembangan khusus dalam pembelajaran sejarah adalah merupakan paduan antara pembelajaran kronologis dan penekanan unsur tematis (Agung dan Wahyuni, 2013:69).

Nama pengarang dapat dituliskan sebelum atau setelah gagasan yang dikutip. Nama dua pengarang dalam karya yang sama (seperti contoh sebelumnya) disambung dengan kata “dan”. Sedangkan tanda titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang dengan karya yang berbeda, seperti contoh : (Widja, 1989:32; Agung dan Wahyuni, 2013:67).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, maka nama pengarang pertama saja yang dituliskan. Nama pengarang kedua dan selebihnya digantikan dengan “dkk” (dan kawan-kawan). Kata “dkk” dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti dengan titik, dan diakhiri dengan koma. Seperti contoh: (Topatimasang dkk., 2010:29).

Penulisan Daftar Pustaka

Bagian ini menyajikan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan digunakan sebagai kutipan dan acuan. Dalam artikel ilmiah Daftar Pustaka

harus ada sebagai petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti ketentuan sebagaimana yang dicontohkan dalam bagian Daftar Pustaka pedoman ini.

PENUTUP

Simpulan

Bagian ini menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Saran mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA (Contoh)

- Agung, Leo., Wahyuni, Sri. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hasan, Said Hamid. 2012. Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Jurnal Paramita* (ISSN: 0854-0039), Volume 22, Nomor 1, halaman 81-95.
- Kochhar, S.K. Tanpa Tahun. *Teaching of History*. Pembelajaran Sejarah. Terjemahan oleh Purwanta dan Yovita Hardiwati. 2008. Jakarta: PT Grasindo.
- Topatimasang, Roem dkk. 2010. *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung : Remaja Rosdakarya.